



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
KESEHATAN GIGI FOKGII



ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

URL artikel: <https://jurnal.fokgii.com/index.php/jpmkg/index>

**Rehabilitasi Fonetik dengan Gigi Tiruan Lepas untuk Ketepatan
Pembacaan Huruf Hijaiyah**

^KChusnul Chotimah¹, Nur Setiawati², Maqhfirah Amiruddin¹

¹Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email Penulis Korespondensi (^K): chusnul.chotimah@umi.ac.id

chusnul.chotimah@umi.ac.id, nur.setiawati@umi.ac.id, maqhfirah.amiruddin@umi.ac.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan rongga mulut cukup besar memengaruhi orang di seluruh dunia, kehilangan gigi adalah kondisi paling umum ke 36 di seluruh dunia. Resiko kehilangan gigi akan semakin besar sehingga kebutuhan gigi tiruan akan meningkat. Perawatan dengan gigi tiruan bertujuan untuk mencegah dan merehabilitasi gangguan fungsi akibat kehilangan gigi. Gangguan fungsi fonetik merupakan salah satu akibat kehilangan gigi hal ini dapat memengaruhi kehidupan seseorang. Hal ini akan terlihat pada pola berbicara. Pada Umat Islam untuk membaca atau melafalkan huruf – huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid yang benar. Beberapa huruf hijaiyah cara pengucapan yang benar memerlukan koordinasi antar bibir, susunan gigi dan lidah. Pada orang dengan kehilangan beberapa gigi terutama gigi anterior akan kesulitan untuk mengucapkan huruf hijaiyah tertentu. Tujuan program pengabdian ini adalah mengembalikan fungsi fonetik yang tidak sempurna pada anggota majelis taklim Nur aziza untuk pembacaan huruf-huruf hijaiyah karena kehilangan gigi anterior rahang atas. Beberapa huruf hijaiyah cara membacanya adalah dengan cara menempelkan ujung lidah pada gigi insisivus rahang atas bagian insisal. Pada seseorang yang tidak bergigi akan menghasilkan bunyi yang tidak benar. Pada pengabdian ini kita lakukan perawatan pada peserta majelis taklim yang kehilangan gigi anterior rahang dengan klasifikasi Kennedy kelas IV. Kemudian dilakukan perawatan dengan penggunaan gigi tiruan lepasan berbahan akrilik. Setelah dilakukan pemasangan gigi tiruan diberikan pelatihan pengucapan huruf hijaiyah yang benar. Dengan menggunakan gigi tiruan lepasan pada bagian anterior rahang atas seseorang dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan lebih sempurna dibandingkan tanpa menggunakan gigi tiruan.

Kata kunci: Fonetik; gigi tiruan; huruf hijaiyah; makharikul huruf

PUBLISHED BY:

Forum Komunikasi Kedokteran Gigi Islam Indonesia

Address: Jl. Brawijaya, Geblakan, Tamantirto, Kasihan,

Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: jpmkg.fokgii@gmail.com

Article history:

Received: 18 December 2024

Received in revised form: 18 February 2025

Accepted: 24 February 2025

Available online: 9 March 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Oral health problems affect people worldwide, with tooth loss being the 36th most common condition globally. The risk of tooth loss increases with age, leading to a greater need for dentures. Treatment with dentures aims to prevent and rehabilitate functional disorders caused by tooth loss. One major consequence of tooth loss is impaired phonetic function, which can significantly impact a person's speech patterns. For Muslims, correctly pronouncing Hijaiyah letters according to Tajwid rules is essential. Certain Hijaiyah letters require precise coordination of the lips, teeth, and tongue. Individuals with missing anterior teeth, especially in the maxillary region, may struggle to pronounce these letters correctly. This service program aims to restore phonetic function in members of Majelis Taklim Nur Aziza who experience difficulties in reading Hijaiyah letters due to the loss of maxillary anterior teeth. The pronunciation of some Hijaiyah letters requires contact between the tongue tip and the maxillary incisor teeth. In edentulous individuals, this contact is lost, resulting in incorrect pronunciation. In this program, we provided treatment to majelis taklim members who had lost their anterior maxillary teeth, classified as Kennedy Class IV edentulism. The treatment involved the use of removable acrylic dentures. After the denture placement, participants received training on the correct pronunciation of Hijaiyah letters. The results showed that using a removable maxillary anterior denture significantly improved the pronunciation of Hijaiyah letters compared to speaking without dentures.

Keywords: Denture; hijaiyah letters; makharijul huruf; phonetics

PENDAHULUAN

Gigi merupakan bagian dari tubuh manusia dan mempunyai peran penting dalam kehidupan. Kehilangan gigi dari mulut seseorang akan mengakibatkan perubahan anatomis, fisiologis maupun fungsional. Setiap individu seharusnya mempertahankan kesehatan giginya sepanjang hidupnya. Pada kenyataannya kehilangan gigi cukup besar jumlahnya pada penduduk Indonesia. Penyebab kehilangan gigi bisa karena trauma, karies yang luas dan juga penyakit periodontal.

Pada Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, Sulawesi Selatan menduduki peringkat kedua terbanyak mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yaitu 68,4 % sedangkan rata rata nasional 56,9 %. Hal ini menandakan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masih sangat tinggi di Sulawesi Selatan.¹

Masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah masalah kehilangan gigi. Hal ini dapat memengaruhi kualitas hidup dan aktivitas sosial. Mc Grath menyebutkan bahwa kehilangan gigi dapat memengaruhi keadaan fisik seperti penampilan estetik, terganggunya mastikasi dan mempengaruhi kenyamanan bicara atau fonetik.²

Gangguan pada fungsi fonetik dari kehilangan gigi juga merupakan masalah yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dan mempengaruhi kualitas hidup.³ Berbicara dianggap merupakan aktifitas yang cukup rumit. Berbicara memiliki karakteristik seperti halnya mastikasi dan keduanya merupakan aktifitas oral.⁴

Banyak faktor yang memengaruhi fonasi, termasuk faktor mekanis, muskular, aerodinamis, dan pendengaran. Lidah memainkan peran penting dalam bicara, terutama melalui kontak dengan gigi, bibir, alveolar ridge, dan langit-langit lunak dan keras. Ruang yang ada akibat kehilangan gigi kadang kadang ditutupi oleh lidah, bibir atau pipi sehingga menyebabkan artikulasi yang tidak jelas dan menyebabkan meningkatnya air liur.⁵ Kehilangan gigi dan struktur nya akan mengubah mekanisme artikulasi dan menghasilkan efek yang terlihat pada pola bicara.⁶ Dengan bantuan lidah dan bibir yang berkontak dengan gigi geligi akan menghasilkan huruf-huruf tertentu. Bunyi yang terpengaruh termasuk bunyi bilabial (“P”, “b”), labio- dental (“f”, “v”), linguo -dental (“th” dan linguo-palatal (“s”). Bunyi “s” dibuat oleh kontak antara ujung lidah dan langit-langit di area rugae dengan ruang kecil untuk keluarnya udara. Jika ruang terlalu kecil, hanya suara siulan yang dihasilkan. Jika ruang terlalu lebar dan tipis, bunyi “S” akan terdengar seperti “sh” yang terdengar seperti cadel.⁷

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam yang dalam kehidupannya berpedoman dengan kitab suci Alquran. Untuk dapat membaca dengan benar seseorang harus mampu untuk mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat sesuai kaidah tajwid. Pelafalan atau penyebutan yang tidak tepat dapat merubah arti dari kalimat. Menurut pendapat mayoritas ulama bahwa makhraj (tempat keluarnya huruf) terbagi menjadi 5 yaitu : Al-jauf (rongga mulut dan rongga tenggorokan), Al-haq (tenggorokan), Al-lisan (lidah), As- syafatain (kedua bibir), Al-khoisyum (rongga hidung). Beberapa huruf hijaiyah cara pengucapannya bertumpuh pada gigi geraham dan gigi seri. Pada orang dengan kehilangan gigi anterior (klasifikasi Kennedy klas IV) akan dapat dipastikan akan kesulitan untuk menyebutkan dengan benar dan tepat.⁸

Untuk mengembalikan fungsi fonetik dapat dilakukan dengan menggunakan gigi tiruan, gigi tiruan lepasan ataupun gigi tiruan cekat. Gigi tiruan lepasan di Indonesia yang terbanyak berbahan akrilik. Resin akrilik mempunyai beberapa kelebihan antara lain mudah di preparasi dan harga yang relatif murah.¹⁴ Dengan menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan pada pasien dengan kehilangan gigi anterior akan dapat memperbaiki fungsi estetis fonetik terutama pengucapan huruf S, V, T.⁹ Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa persepsi pengguna gigi tiruan untuk fungsi fonetik adalah baik. Tuladi dkk.¹², menyatakan bahwa persepsi tentang fonetik pada pengguna gigi tiruan adalah baik. Dalam pengabdian ini bertujuan untuk melakukan rehabilitasi pada anggota majelis taklim yang kehilangan gigi anterior rahang atas dengan menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan agar dapat menyebutkan huruf-huruf Alquran dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Pengabdian ini dilakukan pada bulan September 2024 di sebuah majelis taklim Nurul Haq di jalan Borong Makassar.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam sebuah majelis taklim. Jumlah anggota majelis taklim berjumlah 75 orang dan semuanya wanita. Rata-rata berpendidikan tertinggi adalah SMA. Kegiatan di majelis taklim selama ini adalah belajar membaca Alquran sesuai kaidah pembacaan yang benar. Dari hasil *screening* yang dilakukan banyak anggota majelis taklim yang mengalami kehilangan gigi dan tidak digantikan dengan gigi tiruan.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyuluhan tentang kesehatan gigi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian materi tentang makharijul huruf dan tajwid. Setelah itu dilakukan *screening* dengan melakukan pemeriksaan rongga mulut untuk melihat kehilangan giginya dan kesehatan rongga mulut secara keseluruhan. Dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada kehilangan gigi anterior rahang atas (klasifikasi *Kennedy* klas IV). Selanjutnya dilakukan tahapan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan berbahan akrilik. Tahapan ini dimulai dengan melakukan pembersihan karang gigi secara manual, dan dilanjutkan pencetakan rahang atas dan rahang bawah dengan menggunakan alginat, kemudian dilakukan proses pembuatan di Laboratorium Dental dan setelah jadi, gigi tiruannya dilakukan insersi atau pemasangan di RSIGM FKG Universitas Muslim Indonesia. Pada hari ke-2 kami lakukan kontrol ke-1, 3 hari kemudian kontrol ke-2 dan kontrol ke-3 pada hari ke-7. Setelah kontrol ke-3 dilakukan pelatihan pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang di titik beratkan pada pengucapan huruf yang keluar melalui langit-langit mulut (*Nith'iyah*) dan ujung lidah (*Asaliyah*).

Kegiatan Pengabdian ini juga memberikan edukasi tentang pemeliharaan gigi tiruan dengan melakukan pembersihan gigi tiruan dengan melepas pada malam hari dan merendam gigi tiruannya dengan bahan pembersih gigi tiruan. Menjaga kebersihan rongga mulut dan gigi tiruan merupakan salah satu cara menghindari terjadinya *Denture stomatitis* (peradangan pada mukosa rongga mulut yang tertutupi plat dari gigi tiruan).^{15,16}

Indikator Keberhasilan

Indikator dari keberhasilan dari pengabdian ini adalah ketepatan pembacaan huruf hijaiyah.

ر (Ro') : Di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj Nunm

ت (Ta), د (Dal), ط (Tho') : Di ujung lidah, lewat pangkal gigi seri atas.

ز (Za'), س (Sin), ص (Shod): Di ujung lidah lewat gigi seri atas, yaitu di atas gigi seri bawah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian rehabilitasi fungsi fonetik ini kami melakukan perawatan dengan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan berbahan akrilik pada keadaan kehilangan gigi anterior rahang atas. Pemilihan bahan akrilik karena bahan ini mempunyai sifat ideal sebagai basis gigi tiruan dan harga relatif murah.¹⁴ Sebelum menggunakan gigi tiruan beberapa huruf hijaiyah yang melibatkan lidah dan gigi seri rahang dalam pengucapannya tidak dapat diucapkan dengan sempurna. Setelah dilakukan perawatan dengan pemasangan dengan gigi tiruan lepasan dan diberikan pelatihan pengucapannya menghasilkan perbaikan dalam pengucapannya.

Huruf fa' (ف) bunyinya keluar dari bagian dalam bibir bawah yang bertemu dengan ujung dua gigi seri atas. Huruf dal (د) , ta' (ت) , tho' (ط) bunyinya keluar dari ujung lidah yang bertemu pangkal gigi seri atas. Huruf dho' (ظ) , tsa' (ث) , dzal (ذ) bunyinya keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan ujung dua gigi seri atas. Huruf shod (ص) , sin (س) , za' (ز) bunyinya keluar dari ujung lidah yang bertemu ujung dua gigi seri bawah.⁸

Hasil pengucapan atau suara labiodental f dan V dihasilkan antara gigi seri bagian incisal rahang atas dan bibir bawah. Bunyi linguo alveolar (t,d,s,z) bunyi ini dihasilkan dari hubungan gigi anterior satu sama lain. Suara atau bunyi huruf S membutuhkan kontak yang dekat antara gigi seri rahang atas dan gigi seri rahang bawah. Bunyi linguodental (th) dihasilkan melalui ujung lidah yang menyentuh antara incisal gigi anterior rahang atas dan rahang bawah.⁷

Peserta pada pengabdian ini ada 20 orang dan setelah kami lakukan pemeriksaan didapatkan 2 orang dengan kehilangan gigi bagian anterior rahang atas. Sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini maka yang kami berikan perawatan dengan gigi tiruan lepasan dengan bahan akrilik sebanyak 2 orang. Pada pengabdian ini juga diberikan edukasi tentang cara pembersihan gigi tiruan.

Hasil dari pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya anggota majelis taklim tentang fungsi gigi tiruan yang dapat memperbaiki fungsi pengunyahan, estetik dan fonetik. Anggota majelis taklim yang berhasil memperbaiki fungsi fonetiknya dengan menggunakan gigi tiruan ada 2 orang. Pengabdian tentang rehabilitasi fungsi fonetik pada kehilangan

gigi anterior rahang atas belum pernah dilakukan.

Gambar 1. Kunjungan awal



Gambar 2. Pemeriksaan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan anggota majelis taklim tentang pentingnya penggantian gigi anterior yang telah dicabut untuk digantikan dengan gigi tiruan. Dengan menggunakan gigi tiruan pembacaan huruf-huruf hijaiyah jadi lebih sempurna. Kelemahan kegiatan pengabdian ini kami tidak mempunyai alat khusus untuk mengetahui kebenaran pembacaan hurufnya, Akan tetapi salah satu anggota tim pengabdian kami berkompeten untuk menilai pembacaan. Saran untuk pengabdian berikutnya penggunaan gigi tiruan pada dilakukan pada anggota majelis taklim dengan kehilangan gigi yang bervariasi. Dari pengabdian ini anggota majelis taklim merasa sangat puas dan sangat terbantu karena fungsi estetikanya juga dapat di kembalikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada pihak LPKM yang telah membantu pendanaan pada pengabdian ini, serta ibu-ibu anggota majelis taklim yang ikut berpartisipasi dalam pengabdian ini dan juga kami ucapkan terima kasih kepada tim yang telah bekerja sama untuk kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. BKKP Kemenkes. Survey Kesehatan Indonesia (SKI). 2023.
- [2]. Siagian KV. Kehilangan Sebagian Gigi pada Rongga Mulut. E-Clinic. 2016;4:91.
- [3]. Rizkillah MN, Isnaeni RS, Putri R, Fadilah N. Pengaruh kehilangan gigi posterior terhadap kualitas hidup pada kelompok usia 45-65 tahun. Padjadjaran J Dent Res Student. 2019;3:7–12.

- [4]. Abualsaud R, et al. Student Awareness of the Role of Phonetics in Construction of Removable Dental Prosthesis: A Questionnaire-Based Cross-Sectional Study. *Dent J (Basel)*. 2022;10(12):227. doi:10.3390/dj10120227.
- [5]. Giovannetti M, Casucci A, Casucci D, Mazzitelli C. Phonetic Analysis and Maxillary Anterior Tooth Position: A Pilot Study on Preliminary Outcomes. *Int Dent SA*. 11(5):32–9.
- [6]. Fathonah D, Indrastuti M. Pengaruh Lama Adaptasi Bicara Pemakai Gigi Tiruan Lengkap Resin Akrilik terhadap Kualitas Suara Pengucapan Huruf S (Observasi Klinik). 2015;6(3):271–7.
- [7]. Gupta R, Luthra RP, Gautam D. Phonetics in Complete Denture. *Int J Health Sci*. 2016;1:373–7.
- [8]. Rahim H. *Tajwid Praktis as-Shafa*. Lephass Unhas. 2020.
- [9]. Oka I, Ariestania V, et al. Immediate Denture sebagai Gigi Tiruan yang Membantu Penampilan dan Fonetik Seseorang. *Innovative Journal of Social Science Research*. 2023;3(5).
- [10]. Al-Jammali ZM. The Satisfaction of Patients with Respect to the Aesthetic and Phonetic of Removable Partial Denture Therapy for Iraqi Patients. *Medico-Legal Update*. 2021;21(1). doi:10.37506/mlu.v21i1.2465.
- [11]. Seifert GE, Runte C, Riebandt M. Phonetics in Complete Denture Patients. 2021;7:132–42.
- [12]. Tulandi JD, Tendean L, Siagian KV. Persepsi Pengguna Gigi Tiruan Lepas terhadap Fungsi Estetik dan Fonetik di Komunitas Lansia Gereja International Full Gospel Fellowship Manado. *E-Gigi*. 2017;5(2).
- [13]. Veeraiyan D, Nallaswamy, Ramalingan K. *Textbook of Prosthodontics*. 1st ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2010.
- [14]. Mangundap GC, Wowor VN, Mintjelungan CN. Efektivitas Penggunaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas terhadap Fungsi Pengunyahan pada Masyarakat Desa Pinasungkulan Kecamatan Modoinding. *e-GiGi*. 2019;7(2).
- [15]. Melisa M. *Telaah Pustaka: Berbagai Metode dan Bahan Pembersih Gigi Tiruan Lepas*. STOMATOGNATIC-J Kedokteran Gigi. 2023.
- [16]. Chotimah C, Aslan S, Fairuz A, Biba AT. Penyuluhan Gigi Tiruan pada Lansia dan Pencegahan Denture Stomatitis. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 2022;2(2):76.